

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI HASIL MASERASI DAUN
SRIKAYA (*ANNONA SQUAMOSA L*) SEBAGAI BIOINSEKTISIDA TERHADAP
KEMATIAN NYAMUK *Aedes aegypti* L UMUR 2-5 HARI

SYAFWAN ANWAR -- E2A008210
(2012 - Skripsi)

Pengendalian nyamuk yang paling banyak dilakukan adalah pengendalian secara kimiawi menggunakan insektisida sintetis. Penggunaan insektisida sintetis menimbulkan dampak negatif, maka alternatif menggunakan insektisida nabati yang berasal dari tumbuhan antara lain tanaman Srikaya (*Annona Squamosa L*) yang pada daunnya mengandung senyawa *Annonain*, *saponin*, *flavonoid*, *tanin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya bunuh dari ekstrak maserasi daun srikaya (*Annona Squamosa L*) terhadap nyamuk . Variabel terikat dalam penelitian adalah kematian nyamuk *Aedes aegypti*, sementara variabel bebas dalam penelitian adalah maserasi daun srikaya (*Annona Squamosa L*) dengan berbagai konsentrasi yaitu kontrol(positif dan negatif), 20%, 35%, 50%, 65%, 80%, dan 95%. Penelitian ini bersifat eksperimen murni, menggunakan desain penelitian *post test only control group design*. Perhitungan jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang mati dilakukan 24 jam setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan kematian nyamuk *Aedes Aegypti* dari hasil analisis *probit LC50* terletak antara konsentrasi 38,89%(gram/100ml air)sampai dengan konsentrasi 52,00% (gram/100ml air). Konsentrasi yang tepat membunuh 50% nyamuk <1>*Aedes aegypti* pada konsentrasi 45,40% (gram/100ml air) ekstrak maserasi daun srikaya. Berdasarkan analisis <1>*probit LC90* terletak antara konsentrasi 74,65%(gram/100ml air) sampai dengan konsentrasi 97,84 (gram/100ml air). Konsentrasi yang tepat dapat membunuh 90% nyamuk *Aedes aegypti* yaitu pada konsentrasi 84,04% (gram/100ml air) ekstrak maserasi daun srikaya

Kata Kunci: *Bioinsektisida, Annona Squamosa L, Aedes aegypti*